



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PELAKU USAHA KECIL YANG  
MENGALAMI KERUGIAN AKIBAT CACAT PENRJANJIAN MELALUI APLIKASI  
PESAN SINGKAT**

**LEGAL PROTECTION OF SMALL BUSINESS ENTERPRISES THAT EXPERIENCE  
LOSSES DUE TO DEFECTS OF AGREEMENT THROUGH SHORT MESSAGE  
APPLICATION**

Bagus Feri C

202040100059

**PROPOSAL SKRIPSI**

**Program Studi**

**Fakultas Hukum**

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**Mei, 2023**

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Pelaku Usaha Kecil Yang Mengalami Kerugian Akibat Cacat Penjualan Melalui Aplikasi Pesan Singkat

Nama Mahasiswa : Bagus Feri C.

NIM : 202040100059

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Mochammad Tanzil Multazam, S.H., M.Kn.

NIDN.00000000

---

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Noor Fatimah Mediawati, S.H., M.H.

NIDN. 000000000

---

Tanggal Pengesahan

(HH/BB/TT)

## DAFTAR ISI

|   |   |
|---|---|
| <b>A. BAGIAN PENGESAHAN</b> .....   | 1 |
| SAMPUL.....   | 1 |
| LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI .....  | 2 |
| DAFTAR ISI.....   | 3 |
| <b>B. BAGIAN ISI</b> .....  | 3 |
| PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PELAKU USAHA KECIL YANG MENGALAMI<br>KERUGIAN AKIBAT CACAT PENRJANJIAN MELALUI APLIKASI PESAN SINGKAT | 4 |
| A. Pendahuluan.....   | 4 |
| B. Rumusan masalah .....  | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian.....   | 5 |
| D. Metode Penelitian .....  | 5 |
| E. Jadwal Penelitian .....  | 5 |

## PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PELAKU USAHA KECIL YANG MENGALAMI KERUGIAN AKIBAT CACAT PENRJANJIAN MELALUI APLIKASI PESAN SINGKAT

### A. Pendahuluan

Di era digital yang semakin maju ini, bisnis online semakin populer dan semakin banyak dijalankan oleh usaha kecil. Salah satu bentuk bisnis online adalah aplikasi multi-chat yang memungkinkan para pelaku bisnis untuk berkomunikasi dan berdagang dengan pelanggannya secara efektif dan efisien. Agar akad tidak mengandung kesalahan. Jika salah satu pihak tidak membayar, maka ia telah melanggar kesepakatan yang dibuat di awal transaksi.

Namun, banyak transaksi online melalui aplikasi multi-chat sering dikaitkan dengan kesalahan kontrak yang dapat menyebabkan kerugian bagi pemilik usaha kecil. Misalnya, pihak lain tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan apa yang telah disepakati dalam kontrak, atau terdapat ambiguitas dalam kontrak yang dapat menimbulkan perbedaan interpretasi. Mengakibatkan kerugian yang dialami salah satu pihak.

Itulah mengapa penting untuk melihat bagaimana pemilik usaha kecil yang mengalami kerugian akibat kesalahan kontrak memiliki perlindungan hukum ketika berhadapan dengan aplikasi multi-chat. Hal ini sangat penting untuk memastikan kepastian hukum dan memastikan bahwa kesalahan atau ketidakjelasan dalam kontrak yang dibuat melalui aplikasi chat tidak merugikan usaha kecil. Hal ini memerlukan upaya untuk membuka pengetahuan hukum kepada masyarakat untuk lebih memahami hukum mereka sendiri dan mencari solusi hukum yang dapat digunakan ketika timbul ambiguitas.

Pengiriman barang yang terlalu banyak tersebut bisa menyebabkan kerugian salah satu pihak dikarenakan barang yang di terima menjadi busuk akibat jumlah barang yang dikirim terlalu banyak dan hal tersebut di sayangkan. Maka dengan adanya proposal ini bisa membantu pedagang atau pihak yang dirugikan. Tujuan peningkatan kesadaran hukum adalah agar warga negara lebih taat hukum dan terdidik.

Perlindungan hukum bagi pelaku usaha kecil yang mengalami kerugian akibat cacat perjanjian pada transaksi melalui aplikasi pesan singkat. Jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pelaku usaha kecil dapat dilindungi secara hukum dalam transaksi online melalui aplikasi pesan singkat dan memperkuat kerangka hukum yang ada untuk melindungi hak-hak mereka.

### B. Rumusan masalah

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan hukum menyebabkan konsumen menjadi lahan untuk meraup keuntungan bagi produsen, sehingga sangat berpotensi munculnya kerugian yang akan konsumen terima dengan mengurangi atau melebihi kebutuhan konsumen akan barang yang telah dipesan. UU nomor 8 tahun 1999 pasal 23 menjelaskan

Pelaku usaha yang menolak dan/atau tidak memberi tanggapan dan tidak memenuhi ganti rugi atas tuntutan konsumen.

### C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa sanksi yang akan di terima apabila salah satu pihak melanggar kesepakatan yang telah di sepakati?
2. Bagaimana langkah selanjutnya apabila salah satu orang yang melanggar kesepakatan yang telah disepakati?

### D. Metode Penelitian

Metode penelitian hukum baku yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada data sekunder karakteristik penelitian yang menggambarkan penelitian kepustakaan. Metode ini bersifat evaluatif dan preskriptif, dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif (legal inquiry) untuk menemukan kebenaran konsistensi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui apakah kaidah hukum itu sesuai dengan norma hukum, apakah norma itu berbentuk dos atau tidak sesuai dengan asas-asas hukum, dan untuk menilai kesesuaian perbuatan seseorang dengan hukum dan norma. Prinsip, bukan hanya peraturan hukum. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian sebagaimana bisa dilihat pada gambar 1

| No. | Tahap dan Kegiatan Penelitian                             | Waktu (Bulan) |   |   |   |   |   |
|-----|---|---------------|---|---|---|---|---|
|     |   | 1             | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1.  | Persiapan Menyusun Proposal                               |               |   |   |   |   |   |
| 2.  | Pengumpulan Data<br>Mengumpulkan Data Primer dan Sekunder |               |   |   |   |   |   |
| 3.  | Pengolahan dan Analisis Data                              |               |   |   |   |   |   |
| 4.  | Penyusunan Laporan  |               |   |   |   |   |   |
| 5.  | Dan Lain-lain   |               |   |   |   |   |   |

Gambar 1. Jadwal penelitian